

PENTINGNYA ANALISA LAPORAN KEUANGAN PADA CV. SUMATRA ABADI

Partogian Sormin¹, Arifin², Andoko³, Yenni⁴

^{1,2,3}) Program Studi Akuntansi, Universitas Pelita Harapan

⁴) Program Studi Akuntansi, Universitas Mahkota Tricom Unggul

e-mail: partogian.sormin@lecturer.uph.edu¹, Arifin.fu1984@gmail.com², andoko.mdn@lecturer.uph.edu³, Yenny_martok@hotmail.com⁴

Abstrak

Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang terstruktur, rinci, dan sistematis, serta menganalisisnya. Melalui analisis laporan keuangan, bisnis dapat memahami dan menilai kinerjanya saat ini. Laporan keuangan yang teratur dan mendetail ini membantu perusahaan menentukan langkah-langkah yang perlu diambil di masa depan. Fungsi utama laporan keuangan mencakup: memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan, menunjukkan tanggung jawab direksi, pemegang saham, stakeholder, dan manajemen, menunjukkan kredibilitas perusahaan untuk meyakinkan calon investor agar berinvestasi, serta menjadi alat untuk pengambilan keputusan, evaluasi, dan perencanaan. Analisis laporan keuangan memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan finansial perusahaan dengan melihat hubungan antara berbagai bagian laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan lainnya. Tujuannya adalah agar CV Sumatera Abadi memahami pentingnya analisis keuangan untuk mencapai hasil maksimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan perusahaan

Kata kunci: Laporan Keuangan, Analisa Laporan Keuangan,

Abstract

Every company must prepare structured, detailed and systematic financial reports, and analyze them. Through financial report analysis, a business can understand and assess its current performance. These regular and detailed financial reports help companies determine the steps they need to take in the future. The main functions of financial reports include: providing an overview of the company's condition, showing the responsibilities of directors, shareholders, stakeholders and management, showing the company's credibility to convince potential investors to invest, and being a tool for decision making, evaluation and planning. Financial statement analysis allows for a better understanding of a company's financial condition by looking at the relationships between various parts of the financial statements, including the balance sheet, income statement, cash flow statement, and other records. The aim is for CV Sumatra Abadi to understand the importance of financial analysis to achieve maximum results and utilize it for the benefit of the company

Keywords: Technology, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kunci utama keberhasilan perusahaan. CV. Sumatera Abadi, sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi dalam sektor industri, menghadapi tantangan besar dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan yang stabil. Salah satu alat penting untuk mencapai tujuan ini adalah analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan, meliputi aset, kewajiban, modal, dan hasil usaha. Analisis yang mendalam terhadap laporan ini tidak hanya membantu dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan merumuskan strategi untuk pengembangan masa depan.

Namun, pentingnya analisis laporan keuangan tidak hanya terbatas pada aspek internal perusahaan. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, analisis keuangan juga berperan dalam memastikan bahwa sumber daya yang digunakan dalam program-program sosial dan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) dikelola dengan baik. Dengan pemahaman yang tepat mengenai posisi keuangan perusahaan, CV. Sumatera Abadi dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara efektif, memastikan bahwa kontribusi yang diberikan memiliki dampak yang positif dan berkelanjutan.

Analisis laporan keuangan eksternal dilakukan oleh pihak independen seperti akuntan publik untuk disampaikan kepada investor, kreditor, pemerintah, lembaga keuangan, otoritas perpajakan, atau pihak eksternal lainnya yang memerlukan informasi tersebut. Sebaliknya, analisis laporan keuangan internal biasanya dilakukan oleh karyawan, eksekutif, lembaga pemerintah, atau individu lain yang memiliki akses ke data akuntansi internal Perusahaan (Yolanda et al., 2017).

Tujuan utama analisis laporan keuangan biasanya bergantung pada siapa pihak yang tertarik dan apa kepentingannya. Pada dasarnya, tujuan utamanya adalah untuk memahami dan mendiagnosis informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dengan tujuan menilai profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan serta membuat perkiraan tentang prospek masa depan perusahaan. Beberapa tujuan tambahan untuk melakukan analisis laporan keuangan adalah untuk memprediksi prospek masa depan berdasarkan hasil tinjauan kinerja perusahaan sebelumnya, seperti arus kas, laba atas investasi, profitabilitas, dan biaya operasional, serta untuk menilai efisiensi operasional dan profitabilitas saat ini perusahaan untuk mengetahui kesehatan keuangan. Selain itu, untuk menilai prospek pertumbuhan dan keuntungan perusahaan untuk membantu pemangku kepentingan tertinggi memprediksi dan mencegah kebangkrutan. Juga dapat membantu bank dan investor memutuskan apakah perusahaan layak mendapatkan pinjaman atau bantuan keuangan (A. Juliana & Melisa, 2019).

Analisis laporan keuangan sangat penting untuk mematuhi peraturan bisnis dan memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, analisis ini harus dilakukan dengan benar, menggunakan keterampilan, intuisi, dan praktik akuntansi terbaik. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui kesehatan finansial perusahaan dan sebagai dasar untuk merumuskan strategi perusahaan di masa depan. Selain itu, hasil analisis laporan keuangan berguna untuk mencapai beberapa tujuan khusus, yaitu: memberikan informasi mendalam tentang posisi keuangan perusahaan (aset, utang, dan laba) selama periode tertentu; membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu; mengukur fundamental perusahaan (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dll.); menjadi alat untuk menilai pencapaian strategi perusahaan saat ini; dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi tujuan semua lembaga negara (Gani, 2011).

Jika melakukan analisis laporan keuangan secara teratur, kawan Kledo akan dapatkan beberapa keuntungan, seperti mengetahui kekuatan, kelemahan, dan hubungan keuangan perusahaan Anda:

Analisis rasio lancar, yang diperoleh dengan membagi total aset lancar dengan kewajiban lancar di neraca, dapat membantu menilai apakah perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban yang akan datang (Gabriela, 2015). Untuk mengetahui tren dan perubahan yang memengaruhi bisnis Anda, bandingkan angka analisis laporan keuangan Anda dari waktu ke waktu (Juliana et al., 2022).

METODE

Metode yang digunakan adalah dengan menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan workshop dan diskusi dua arah sehingga dapat digali informasi kondisi kondisi nyata di pekerjaan sehari hari. Setelah ceramah akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan biasanya membuat lima jenis laporan keuangan penting sesuai dengan peraturan akuntansi keuangan Indonesia. Laporan keuangan terdiri dari laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca, dan perubahan modal. Laporan arus kas memungkinkan perusahaan untuk mengetahui berapa banyak uang yang masuk dan keluar dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, laporan ini dapat berfungsi sebagai petunjuk berapa banyak uang yang masuk dan keluar dalam periode selanjutnya. Laporan laba rugi, juga dikenal sebagai laporan laba rugi, memungkinkan Anda untuk mengetahui apakah perusahaan yang Anda operasikan berada dalam kondisi laba atau rugi. Para pemegang saham juga dapat mengetahui bagaimana perusahaan berjalan. Ada dua opsi untuk membuat laporan ini: satu langkah dan berbagai langkah. Ada beberapa komponen yang harus dicatat saat membuat laporan laba rugi. Ini termasuk pendapatan atau pendapatan, yang menghasilkan peningkatan aktiva atau pemasukan; kerugian/kerugian, yang menghasilkan penurunan ekuitas karena transaksi perifer; keuntungan/profit, yang menghasilkan peningkatan ekuitas karena investasi atau transaksi perifer; dan kewajiban/beban, yang menghasilkan penggunaan aktiva atau pengeluaran (Juliana, 2023).

Laporan neraca, juga disebut sebagai neraca, dibuat oleh perusahaan untuk menilai likuiditas dan fleksibilitasnya, mengetahui keadaan keuangannya, dan memprediksi aliran kasnya di kemudian hari. Dibuat dalam dua bentuk: horizontal (skontro) dan vertikal (stafel) (Malik et al., 2023).

Bagi para investor, laporan ini sangat penting untuk mengetahui apakah modal mereka bertambah. Modal investor akan meningkat jika bisnis menghasilkan keuntungan, tetapi jika bisnis mengalami kerugian, modal investor akan berkurang.

Dalam laporan perubahan modal, ada dua jenis modal yang berbeda: keuntungan yang diperoleh dan dipertahankan oleh perusahaan; kedua, modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan.

Catatan Laporan Keuangan

Catatan laporan keuangan dibuat untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang laporan keuangan lainnya (Hidayatullah & Sulhani, 2018).

Komponen Dalam Laporan Keuangan

Untuk melakukan analisis laporan keuangan, beberapa elemen penting harus dicatat.

Arus kas adalah keseluruhan data yang menunjukkan keluar dan masuknya uang perusahaan.

Aset terdiri dari seluruh hak untuk menggunakan properti perusahaan, seperti gedung dan tanah.

Ekuitas adalah modal yang dapat dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan.

Kewajiban meliputi gaji karyawan, tunjangan pensiun karyawan, utang jangka panjang, dan utang lancar.

Metode Analisis Laporan Keuangan

Untuk mendapatkan hasil analisis laporan keuangan yang akurat, setidaknya 4 metode ini harus digunakan oleh perusahaan (Putra et al., 2016):

Metode komparatif membandingkan angka-angka penting dalam laporan keuangan selama periode waktu yang berbeda (Safitri et al., 2019).

Analisis dilakukan dengan menggunakan tren atau grafik, yang memerlukan pengetahuan statistik. Metode common size financial statement adalah metode yang dilakukan dalam bentuk presentasi dengan membandingkan data keuangan untuk periode tertentu.

Metode index time series adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan indeks 100 pada tahun yang dipilih (Siska & Lestari, 2019).

Setiap perusahaan harus melakukan analisis laporan keuangan secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk: memahami dan menganalisis keuangan suatu perusahaan (memahami); memilih peluang investasi (screening); memprediksi kondisi keuangan perusahaan (forecasting); dan memberikan penilaian prestasi atau kinerja karyawan (evaluation). Tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi kemungkinan masalah dalam divisi keuangan atau divisi lainnya perusahaan. Ada beberapa alasan mengapa analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan dan pihak-pihak yang terkait. Bisa memberikan kepercayaan pada pelanggan sehingga mereka tidak merasa dirugikan saat harus terikat pada kontrak yang berlangsung lama. Dapat memberi tahu karyawan tentang keadaan perusahaan sehingga mereka lebih percaya dan lebih senang bekerja di sana. Dapat menjadi evaluasi kondisi keuangan perusahaan sehingga lebih mudah mengambil tindakan di kemudian hari. Dapat juga menjelaskan keadaan keuangan perusahaan untuk calon investor sehingga mereka tahu apa yang akan mereka peroleh jika mereka berinvestasi di sana. Ada kemungkinan lebih besar bahwa saham yang ditanam akan memiliki nilai tinggi karena mereka lebih dipercaya oleh para pemegang saham. Sangat penting untuk melakukan analisis laporan keuangan secara menyeluruh untuk menilai kondisi perusahaan dan menggunakannya sebagai referensi saat mengambil keputusan (Makaombohe et al., 2014).

Aplikasi ini tidak hanya dapat digunakan untuk menyusun laporan, tetapi juga dapat membantu mengelola bisnis atau usaha yang sedang anda jalani. Di era yang serba cepat dan canggih ini, sudah waktunya untuk menggunakan teknologi untuk menggantikan pekerjaan manual dengan lebih mudah (Juliana, 2018).

Beberapa keuntungan utama menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan adalah bahwa itu membantu pihak berwenang internal dan eksternal membuat keputusan investasi yang tepat yang bergantung pada pendapatan dan profitabilitas masa depan perusahaan. Untuk membantu lembaga keuangan membuat keputusan pinjaman, memberikan pandangan yang objektif tentang solvabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu, dapat berfungsi sebagai gambaran yang akurat tentang kemajuan perusahaan dan efisiensi operasional berdasarkan keputusan para pemangku kepentingan sebelumnya (Nuraini & Juliana, 2024).

Analisis laporan keuangan yang terstruktur, rinci, dan sistematis sangat penting untuk memahami dan menilai kinerja perusahaan selama ini. Analisis ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan di masa depan (Ramadhan & Syarfan, 2016). Rasio keuangan adalah alat yang berguna bagi investor dan pemilik perusahaan untuk menganalisis dan membandingkan hubungan keuangan antara akun dalam laporan keuangan perusahaan. Untuk analisis rasio keuangan dasar, rasio berikut adalah yang paling berguna: Rasio likuiditas. Rasio ini menunjukkan seberapa mudah aset lancar perusahaan dapat diubah menjadi uang untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas yang paling penting adalah: Rasio lancar (Current ratio), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar; dan Rasio cepat (Quick ratio), yang mengecualikan stok dari aset lancar untuk memberikan gambaran yang lebih ketat tentang likuiditas perusahaan. (Andry Priharta, 2017). Rasio efisiensi menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan asetnya. Rasio efisiensi yang umum adalah sebagai berikut (Putra et al., 2016): Perputaran inventaris (Inventory turnover): Frekuensi penjualan dan pengisian ulang inventaris dalam satu tahun. b. Perputaran piutang (Accounts receivable turnover): Frekuensi pengumpulan dan pembayaran piutang dalam satu tahun. c. Perputaran hutang usaha (Accounts payable turnover): Mengukur kecepatan pelunasan kreditur. d. Perputaran aset total (Total asset turnover): Menunjukkan efektivitas penggunaan total aset untuk menghasilkan pendapatan.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban utang jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah (Martini & Dwirandra, 2015): a. Debt to equity: Jumlah ekuitas yang tersedia untuk menutupi hutang. b. Debt to asset: Menunjukkan persentase aset yang dibiayai oleh hutang.

Rasio ini menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya. Rasio cakupan yang paling umum digunakan adalah: Rasio cakupan bunga (Interest coverage ratio): Menilai kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas utangnya. Rasio ini adalah pengukuran apakah perusahaan menghasilkan keuntungan dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan berapa banyak yang dihasilkan.

Rasio yang paling sering digunakan adalah (Fernando, 2016): Pengembalian aset (Return on assets): Mengukur seberapa efektif aset menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Pengembalian ekuitas (Return on equity): Umumnya digunakan oleh pemegang saham dan investor untuk menilai apakah ekuitas pemilik digunakan untuk menciptakan kekayaan bagi pemegang saham. Ada banyak rasio keuangan lainnya untuk analisis rasio yang lebih mendalam. (Dewinta & Setiawan, 2016).

Analisis tren atau deret waktu melibatkan penggunaan rasio keuangan untuk menganalisis perusahaan dengan membandingkan data keuangan dari berbagai periode. Salah satu bentuk analisis tren adalah analisis rasio keuangan. Selain itu, perusahaan juga dapat membandingkan kinerja tahun ini dengan kinerja tahun sebelumnya menggunakan informasi keuangan lainnya. (Putri et al., 2021). Analisis tren umumnya menggunakan laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Analisis rasio keuangan memberikan pemilik informasi mengenai perubahan selama periode waktu tertentu dalam tahun yang sama atau membandingkan periode tersebut dengan periode yang sama di tahun-tahun sebelumnya (Maharanie, 2014). Sebagai contoh, dengan membandingkan rasio utang terhadap aset dari kuartal keempat tahun lalu dengan rasio yang sama dari kuartal pertama tahun berikutnya, Anda dapat menentukan apakah proporsi utang yang digunakan untuk membiayai aset meningkat atau menurun. Dengan menggunakan rasio keuangan, pemilik bisnis atau manajer keuangan dapat melakukan analisis tren untuk mengidentifikasi perubahan dalam aspek-aspek seperti likuiditas, efisiensi, solvabilitas, cakupan, dan profitabilitas perusahaan (Salim, 2020).

Analisis industri, atau yang juga dikenal sebagai analisis cross-sectional atau benchmarking, melibatkan perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan industri secara keseluruhan untuk menilai perbedaan kinerja. Dalam perbandingan ini, waktu disesuaikan dan rasio rata-rata industri yang tersedia untuk umum digunakan. Analisis industri memberikan perspektif yang berbeda dibandingkan dengan analisis tren karena membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, bukan berdasarkan waktu. Analisis ini sangat berguna bagi manajer keuangan karena membantu mereka mengetahui apakah perusahaan mereka berada pada jalur yang tepat (Prayanthi & Laurens, 2020).

SIMPULAN

Analisis laporan keuangan pada CV. Sumatera Abadi memainkan peran krusial dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui analisis ini, perusahaan dapat memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka dengan lebih baik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi yang efektif untuk masa depan. Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih informasional dan strategis, serta memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan efektif. Dengan memahami keadaan finansial perusahaan secara mendalam, CV. Sumatera Abadi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya mendukung upaya pengabdian kepada masyarakat dengan cara yang lebih terencana dan berkelanjutan.

SARAN

Manfaat melakukan analisis laporan keuangan mencakup pemahaman posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu, termasuk aset, kewajiban, modal, dan hasil usaha; mengidentifikasi kelemahan perusahaan; mengidentifikasi kekuatan perusahaan; dan menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.

Salah satu laporan penting yang harus disiapkan oleh perusahaan untuk memastikan kesehatan finansialnya adalah laporan keuangan. Namun, langkah penting berikutnya adalah melakukan analisis laporan keuangan. Prosedur analitis ini digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan, risiko, kinerja, dan prospek masa depan perusahaan. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) juga dapat memanfaatkan hasil analisis laporan keuangan sebagai panduan berharga untuk menilai keuntungan dan membuat keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry Priharta. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Business and Economics*, 3(4), 234–250.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Fernando, F. (2016). Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi dan Arus Kas Bebas Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Repositori Tugas Akhir Mahasiswa UMRAH*, 1–31.
- Gani. (2011). Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia. *Analisa Rasio Keuangan*, 1(2), 883–898.
- Hidayatullah, A., & Sulhani, S. (2018). Pengaruh Manipulasi Laporan Keuangan dan Karakteristik Chief Financial Officer terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 117–136. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10872>
- Juliana, A., & Melisa, M. (2019). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI INDONESIA (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 36–50. <https://doi.org/10.33369/insight.14.1.36-50>
- Juliana, E. A. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SUMMARECON AGUNG TBK DAN PT PAKUWON JATI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM DAN ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PERIODE 2015-2017. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 2(5), 107–115.
- Juliana, S. F., Tadjuka, M. D., & Djunaidy, E. (2022). Analisis Profitabilitas Dengan Pendekatan Rasio Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kota Makassar. 2(1). <https://doi.org/10.31219/osf.io/dvw7a%0Ahttps://osf.io/dvw7a/download>
- Juliana, S. R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Maneksi*, 12(4), 723–731. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.1889>
- Maharani, M. A. (2014). PENGARUH KECUKUPAN MODAL, FUNGSI INTERMEDIASI, PEMBIAYAAN BERMASALAH, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS INDUSTRI BANK SYARIAH PERIODE JANUARI 2010-DESEMBER 2012. 1(2), 79–91.

- Makaombohe, Y. Y., Pangemanan, S. S., & Tirayoh, V. Z. (2014). Ukuran Perusahaan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal EMBA*, 2(1), 656–665.
- Malik, A. D., Juliana, A., Junaid, M. T., & Daran, Y. G. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi , Keuangan Dan Manajemen*, 1(1), 82–88.
- Martini, K., & Dwirandra, A. A. N. B. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Pada Alokasi Belanja Modal Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(2), 426–443.
- Nuraini, A., & Monoarfa dan Juliana, H. (2024). Perkembangan Studi Literasi Keuangan Syariah: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 5–18.
- Prayanthi, I., & Laurens, C. N. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Makanan Dan Minuman. *Klabat Journal of Management*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.31154/kjm.v1i1.450.66-89>
- Putra, E. M., Kepramareni, P., & Novitasari, N. L. G. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional 2016 Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11, 569–579.
- Putri, T. E., Mulyati, S., & Nurbayanti, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Real Interest Rate Terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 03(01), 94–112. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/accruals/index>
- Ramadhan, K. D., & Syarfan, L. O. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190–207.
- Safitri, A., Lestari, U. P., & Nurhayati, I. (2019). Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 955–964.
- Salim, A. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah TBK. *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE UN PGRI Kediri*, 5(2).
- Saputri yolanda, Z., Auliayh, R., & Yuliana, R. (2017). PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP PERATAAN LABA DI SEKTOR PERBANKAN. *Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba Di Sektor Perbankan*, 11(2), 122–140.
- Siska, P., & Lestari, A. (2019). Mendeteksi Dan Memprediksi Kecurangan Laporan Keuangan : Keefektivan Fraud Triangle Yang Diadopsi Dalam Sas No.99. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Stevani Gabriela, C. J. (2015). PENGARUH AUDIT PARTNER TENURE, ROTASI KAP, DAN KOMPLEKSITAS TRANSAKSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 510–523.